

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan hanya menghasilkan distribusi frekuensi serta persentase dari setiap variabel.

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil berdasarkan pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Cilembang tahun 2024

No	Pendidikan	Kelompok			
		Perlakuan		Kontrol	
		n	%	n	%
1	SD	0	0	5	13,2
2	SMP	12	31,6	12	31,6
3	SMA	23	60,5	16	42,1
4	D1-D3	0	0	3	7,9
5	D4/S1	3	7,9	2	5,3
6	S2	0	0	0	0
7	S3	0	0	0	0
	Jumlah	38	100	38	100

Berdasarkan tabel 4.1, jumlah ibu hamil terbanyak pada kelompok perlakuan (23 orang) dan kontrol memiliki (16 orang) pendidikan SMA.

Responden memiliki berbagai jenis pekerjaan yang berbeda. Berikut adalah tabel ibu hamil jika dilempokkan berdasarkan jenis pekerjaan.

b. Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe pada kelompok perlakuan di wilayah kerja Puskesmas Cilembang tahun 2024

No	Pendapatan Keluarga	Kelompok Perlakuan			
		Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
1	Patuh	5	13,2	36	94,7
2	Tidak Patuh	33	86,8	2	5,3
	Jumlah	38	100	38	100

Berdasarkan tabel 4.2, terjadi kenaikan signifikan pada kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui *Fe Whatsapp Reminder*. Kenaikan kepatuhan sebesar 31 orang (81,57%).

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe pada kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Cilembang tahun 2024

No	Pendapatan Keluarga	Kelompok Kontrol			
		Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
1	Patuh	4	10,5	8	21,1
2	Tidak Patuh	34	89,5	30	78,9
	Jumlah	38	100	38	100

Berdasarkan tabel 4.3, tidak terjadi kenaikan signifikan pada kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebelum dan sesudahnya. Kenaikan kepatuhan sebesar 4 orang (10,52%). Hal ini dikarenakan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan khusus, hanya diberi perlakuan biasa seperti pelayanan pencegahan anemia pada ibu hamil oleh Puskesmas Cilembang.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis apakah terdapat pengaruh *Fe Whatsapp Reminder* terhadap kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya Tahun 2024.

Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Wilcoxon*. Uji statistik ini dilakukan apabila data hasil penelitian berdistribusi kategorial sehingga apabila dilakukan uji normalitas data tidak akan berdistribusi normal, maka dilakukanlah uji statistik *Wilcoxon*. Hasil uji statistik *Wilcoxon* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil uji *Wilcoxon* kepatuhan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe

No	Kelompok	Nilai p (sig 2-tailed)	Keterangan
1	Perlakuan	0,000	Terdapat pengaruh yang signifikan
2	Kontrol	0,455	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* di atas, pada kelompok kontrol terdapat pengaruh signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah perlakuan melalui *Fe Whatsapp Reminder*. Sementara itu tidak ada pengaruh yang terjadi pada kelompok kontrol. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil uji statistik yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai sig 2-tailed pada kelompok perlakuan sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05.

4.2 Pembahasan

A. Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan program penanggulangan anemia. Tablet Fe diperlukan untuk memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan yang meningkat secara signifikan. Namun, dalam praktiknya, tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe seringkali rendah, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti lupa, efek samping, atau kurangnya motivasi.

Dalam penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cilembang, penggunaan *WhatsApp* sebagai media pengingat atau *reminder* terbukti meningkatkan kepatuhan ibu hamil secara signifikan. Penelitian ini membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan yang diberikan pengingat melalui *Fe WhatsApp Reminder* dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan pengingat. Hasilnya menunjukkan bahwa 94,7% ibu hamil dalam kelompok perlakuan mematuhi konsumsi tablet Fe, sementara hanya 21,1% ibu hamil dalam kelompok kontrol yang mematuhi konsumsi tablet Fe tersebut.

Penggunaan *Fe WhatsApp Reminder* terbukti efektif karena sifatnya yang mudah diakses, praktis, dan dapat menjangkau ibu hamil secara langsung. Dalam penelitian ini, ibu hamil kelompok perlakuan dimasukkan ke dalam grup *WhatsApp* yang dirancang khusus untuk memberikan pengingat harian terkait konsumsi tablet Fe. Pengingat ini

berisi informasi penting mengenai manfaat tablet Fe, waktu konsumsi yang tepat, dan tips untuk mengurangi efek samping seperti mual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan efektivitas media digital dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Sebagai contoh, penelitian oleh Sudarmi *et al.* di Puskesmas Karang Pule menemukan bahwa penggunaan SMS reminder meningkatkan konsumsi tablet tambah darah ibu hamil dari 40% menjadi 85%⁴¹. Penelitian lain juga melaporkan bahwa edukasi melalui media sosial WhatsApp meningkatkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe hingga 90%⁴².

Dalam konteks global, penelitian yang dilakukan di India menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis pesan instan meningkatkan kepatuhan konsumsi suplemen prenatal. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk diimplementasikan dalam program kesehatan masyarakat, khususnya di negara berkembang⁴³.

B. Pengaruh Fe Whatsapp Reminder Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Anemia dalam kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian khusus, terutama di Indonesia. Prevalensi anemia pada ibu hamil, yang sebagian besar disebabkan oleh kekurangan zat besi (Fe), dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu dan janin. Untuk mengatasi masalah ini, suplementasi tablet Fe menjadi salah

satu intervensi penting yang dilakukan oleh pemerintah. Namun, salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan program ini adalah rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi berbasis teknologi, yaitu *Fe WhatsApp Reminder*, terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Studi dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, di mana kepatuhan ibu hamil dibandingkan sebelum dan sesudah intervensi dilakukan selama 30 hari.

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari intervensi *Fe WhatsApp Reminder* terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Fe WhatsApp Reminder* efektif dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, akses terhadap fasilitas kesehatan, dan efek samping yang dirasakan. Menurut Rahayu *et al.*, rendahnya kepatuhan sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai pentingnya suplementasi Fe dalam

mencegah anemia selama kehamilan⁴⁴. Selain itu, dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi ibu untuk mematuhi konsumsi tablet Fe⁴⁵. Faktor lain seperti akses terhadap tablet Fe yang mudah dan upaya edukasi melalui penyuluhan kesehatan juga menjadi determinan penting.

Studi oleh Wulandari dan Khairunnisa menyebutkan bahwa efek samping seperti mual atau konstipasi sering menjadi alasan utama ibu hamil menghentikan konsumsi tablet Fe⁴⁶. Oleh karena itu, strategi edukasi yang efektif dan pemberian informasi mengenai cara mengatasi efek samping perlu menjadi prioritas dalam program kesehatan ibu dan anak.

Intervensi dilakukan dengan membuat grup *WhatsApp* yang terdiri dari ibu hamil yang menjadi responden penelitian. Dalam grup tersebut, peneliti dan petugas kesehatan memberikan pengingat harian mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe, edukasi singkat mengenai anemia, serta pemantauan secara langsung terhadap kepatuhan ibu hamil. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat kepatuhan responden setelah intervensi.

Penggunaan teknologi komunikasi, seperti *WhatsApp*, terbukti efektif sebagai media untuk mendukung kepatuhan kesehatan. Studi ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa intervensi berbasis pesan digital, termasuk pesan singkat (SMS) atau platform *chatting*, dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan atau rekomendasi kesehatan tertentu. Sebagai contoh,

penelitian oleh Handayani, *et al.* menunjukkan bahwa media digital memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku kesehatan masyarakat⁴⁷.

Dalam konteks ibu hamil, pengingat berbasis digital memberikan keuntungan, seperti kemudahan akses informasi penting yang dapat disampaikan secara langsung dan *real-time* kepada ibu hamil melalui perangkat yang mereka gunakan sehari-hari, peningkatan motivasi melalui pesan yang dapat memberikan dorongan tambahan bagi ibu hamil untuk patuh mengonsumsi tablet Fe dan pemantauan berkelanjutan oleh petugas kesehatan dalam memantau kepatuhan responden melalui respons mereka di grup *WhatsApp*.

Studi oleh Puspita, *et al.* juga menunjukkan bahwa pemberian pengingat elektronik secara teratur memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe⁴⁸. Penelitian tersebut mengungkap bahwa salah satu faktor utama ketidakpatuhan adalah lupa, yang dapat diatasi melalui pengingat berbasis teknologi.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sangat penting untuk mencegah anemia dan komplikasi kehamilan yang dapat ditimbulkannya. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko persalinan prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), hingga kematian ibu dan bayi⁴⁹. Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe melalui *WhatsApp Reminder* memiliki dampak langsung terhadap kesehatan ibu dan janin.

Peningkatan kepatuhan ibu hamil yang dicapai dalam penelitian ini mendukung efektivitas program suplementasi tablet Fe yang dicanangkan pemerintah. Dengan tingkat kepatuhan yang lebih baik, risiko anemia selama kehamilan dapat diminimalkan, sehingga mendukung pencapaian target nasional dalam menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil⁵⁰.

Beberapa faktor pendukung keberhasilan intervensi ini antara lain kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe yang dilakukan melalui grup *WhatsApp* meningkatkan pemahaman ibu hamil akan manfaat suplementasi Fe, akses terhadap teknologi sebagian besar responden memiliki perangkat yang mendukung penggunaan *WhatsApp* dan akses internet.

Namun, penelitian ini juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan perhatian dimana tidak semua ibu hamil secara konsisten membaca dan menanggapi pesan dalam grup *WhatsApp*. Serta hambatan teknis berupa gangguan jaringan atau kerusakan perangkat dapat mengurangi efektivitas intervensi.